



ARTICLE

Persepsi Siswa dan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Biologi

Desri Mulyati^{*1}, Leni Sri Mulyani¹, and Rifaatul Muthmainnah¹

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains

*Corresponding author. Email : desrimulyati476@gmail.com

(Received 23 Mei 2024; revised 20 Juni 2024; accepted 25 Juli 2024; published 30 Juli 2024)

Abstrak

Pada tahun 2020 pendidikan mengalami banyak perubahan dikarenakan efek dari pandemi Covid-19. Kurikulum merdeka mengedepankan konsep merdeka belajar bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Diperlukan sebuah penelitian untuk menggali pandangan siswa dan guru terhadap kurikulum merdeka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah serta persepsi siswa dan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Subjek penelitian adalah 3 guru biologi dan 178 siswa yang diambil sebagai sampel. Persepsi siswa dan guru biologi dilihat dari 3 indikator yaitu penerimaan, pemahaman dan penilaian. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dan guru biologi sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan 3 indikator pada kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi, Implementasi Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Biologi

1. Pendahuluan

Perubahan kurikulum terjadi secara sistematis sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Sebagaimana yang telah diketahui pada tahun 2020 pendidikan mengalami banyak perubahan dikarenakan efek dari pandemi covid-19. Beberapa perubahan dimulai dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat yang diimplementasikan sesuai kondisi serta mengambil beberapa kompetensi yang dirasa dapat dicapai. (Fitriyah, *et al.*, 2022). Kurikulum merdeka merupakan nama baru dari kurikulum prototipe setelah kurikulum darurat yang resmi diluncurkan oleh Mendikbud Ristek Nadiem Anwar Makarim.

Kurikulum merdeka mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Penggunaan teknologi dan kebutuhan kompetensi di era sekarang ini, menjadi salah satu dasar dikembangkannya kurikulum merdeka. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di Sekolah dalam mata pelajaran biologi. Bagaimana persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi di Sekolah. Bagaimana persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi di Sekolah. Penelitian persepsi ini penting untuk mengetahui respon terhadap suatu objek baik yang positif maupun negatif sehingga menjadi dasar tindakan individu dan bekerja kedepannya.

2. Kajian Pustaka

2.1 Persepsi

Persepsi merupakan serangkaian proses pembentukan perilaku, pikiran, perasaan yang disebut persepsi sosial. Persepsi sosial, dalam arti mengenali dan mengerti orang lain, merupakan aktivitas yang sangat unik dikarenakan setiap manusia mempunyai ciri khas dan karakteristik yang berbeda. Perbedaan karakteristik pada manusia menimbulkan persepsi yang berbeda pada setiap orang (Johana, *et al.*, 2017). Indikator persepsi di antaranya penerimaan, pemahaman dan penilaian (Walgito, 2010).

Persepsi merupakan proses menginterpretasi yang dilakukan seseorang terhadap stimulus. Persepsi juga bisa didefinisikan yaitu sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi adalah jembatan yang menghubungkan antara manusia dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Persepsi sosial individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misal berdasar ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya (Andarita, 2019).

Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang. Karakteristik target yang diobservasikan bisa mempengaruhi apa yang diartikan individu yang bersuara keras cenderung diperhatikan dalam sebuah kelompok dibandingkan individu yang diam. Begitu pula dengan individu yang luar biasa menarik atau tidak menarik.

2.2 Merdeka Belajar

Merdeka belajar artinya unit pendidikan yaitu sekolah, guru-guru dan muridnya punya kebebasan. Kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Konsep ini merupakan respons terhadap kebutuhan sistem pendidikan pada era revolusi industri 4.0. Nadiem Makarim menyebutkan merdeka belajar merupakan kemerdekaan berfikir (Yamin & Syahrir, 2020).

Merdeka Belajar merupakan permulaan dari gagasan untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional yang terkesan monoton. Merdeka Belajar menjadi salah satu program untuk menciptakan suasana belajar di sekolah yang bahagia suasana yang happy, bahagia bagi peserta didik maupun para guru (Junaidi, 2020).

2.3 Implementasi Kurikulum

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

Implementasi kurikulum adalah upaya pelaksanaan atau penerapan kurikulum yang dirancang/didesain. Dalam implementasi kurikulum, dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang. Ruang lingkup implementasi kurikulum lebih lengkap adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengolahan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya (Sari & Noor, 2022).

3. Metode Penelitian

3.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini melibatkan 178 siswa kelas X dan 3 guru biologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018).

3.2 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket disusun menurut skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu: 4= Sangat Baik, 3= Baik, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang. dan wawancara kepada guru biologi.

3.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan berdasarkan skor jawaban siswa dari angket persepsi siswa dan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi. Data angket dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang akan dianalisis dalam bentuk persentase. Menurut (Koroh, 2020) langkah- langkah sebagai berikut :

- Menghitung skor perolehan tiap indikator dengan ketentuan skor skala Likert yang sudah ditetapkan.
- Menghitung persentase jawaban dari tiap indikator.
- Setelah diperoleh hasil persentase, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.
- Kemudian, dideskripsikan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian.

Nilai persentase hasil penskoran siswa (X) dengan menggunakan rumus : $X = \frac{\sum xi}{s} \times 100\%$

Keterangan:

$\sum xi$ = Jumlah skor yang diperoleh

S = Total skor seluruhnya karena skor tertinggi dari masing-masing item 4 dan skor terendah 1, maka dapat dihitung:

Persentase maksimal: $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal : $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

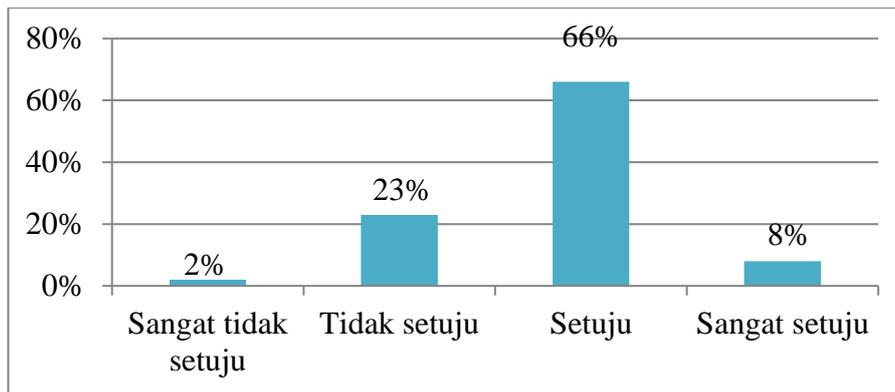
Rentang: $100\% - 25\% = 75\%$

Panjang kelas interval: $\frac{75\%}{4} = 18,75\%$

4. Hasil Penelitian

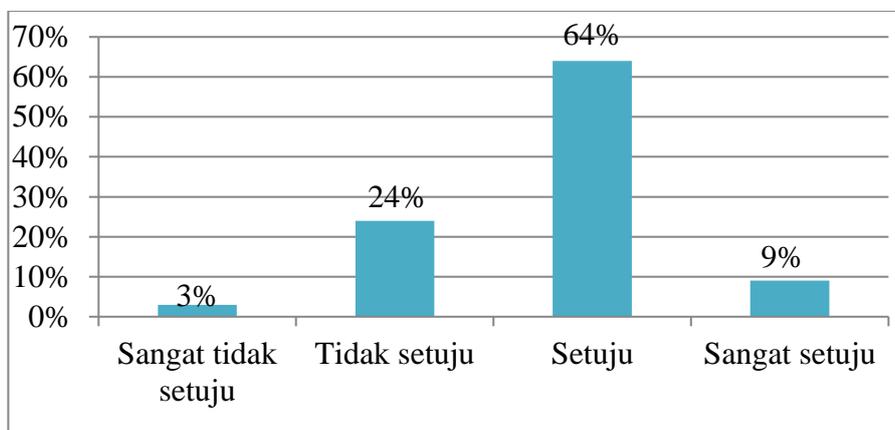
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implementasi kurikulum merdeka di Sekolah baru kelas X yang sudah melaksanakan. Adapun hasil wawancara dengan salah satu Guru biologi mengatakan bahwa Sekolah merupakan sekolah yang pertama ditunjuk oleh kementerian agama RI sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka di Provinsi Jawa Barat.

Peneliti menggunakan 3 indikator pada angket yaitu penerimaan, pemahaman dan penilaian. Indikator adalah tolak ukur dalam sebuah penelitian. Hasil temuan penelitian bagian penerimaan dapat dilihat pada gambar 1.



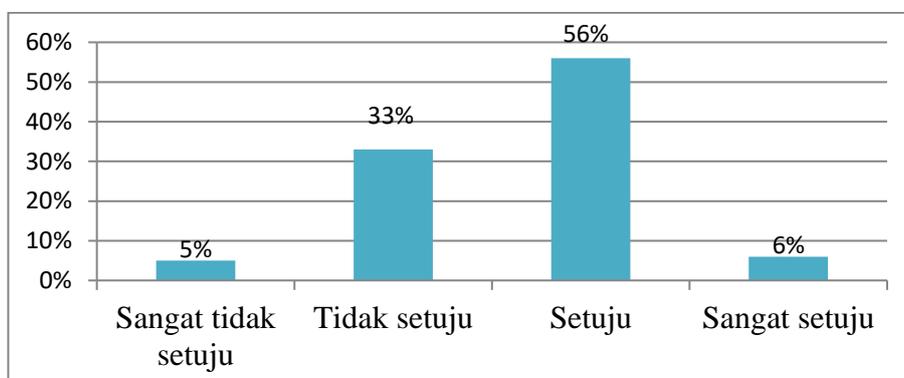
Gambar 1. Persepsi Penerimaan Siswa terhadap Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian angket yang telah diolah didapatkan pada indikator penerimaan aspek tertinggi memiliki skor sebesar 66% diinterpretasikan setuju, dan aspek terendah 2% diinterpretasikan sangat tidak setuju. Artinya penerimaan dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah ini sudah diterima dengan baik.



Gambar 2. Persepsi Pemahaman Siswa terhadap Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian angket pada indikator pemahaman skor tertinggi sebesar 64% diinterpretasikan setuju sedangkan skor terendah memiliki skor sebesar 3% diinterpretasikan sangat tidak setuju. Artinya pemahaman dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah ini sudah dapat dipahami dengan baik.



Gambar 3. Persepsi Penilaian Siswa terhadap Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian angket pada indikator penilaian skor tertinggi sebesar 56% diinterpretasikan setuju dan skor terendah 5% diinterpretasikan tidak setuju. Artinya siswa sudah memahami dengan baik penilaian kurikulum merdeka.

Persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan 61%. Maka persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka di Sekolah dapat dikategorikan dalam kategori baik. Artinya pengimplementasian kurikulum merdeka di Sekolah dapat berjalan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Sedangkan faktor internal dapat meliputi kemampuan serta motivasi siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di Sekolah sudah cukup baik. Implementasi kurikulum merdeka Sekolah baru melaksanakan proyek penanggulangan sampah. Adapun hasil wawancara dengan salah satu guru biologi mengatakan bahwa proyek limbah atau sampah di daur ulang di lingkungan sekolah, yang mana sekolah menyediakan bank sampah, nanti sampah-sampah tersebut dipisahkan organik dan anorganik. Hal ini dikarenakan Sekolah masih belum siap dari sarana dan prasarana untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Adapun hasil wawancara dengan salah satu guru biologi mengatakan bahwa sekolah Sekolah fasilitasnya belum komplit, sehingga guru biologi belum bisa melaksanakan proyek yang lain. Kemudian alokasi waktu berkurang 1 jam, awalnya 3 jam menjadi 2 jam. Hal ini dikarenakan kelas X mempelajari semua mata pelajaran, belum penjurusan sehingga waktunya disesuaikan. Selain itu dari segi materi pengimplementasian sudah sesuai dengan kurikulum merdeka. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru biologi mengatakan bahwa materi biologi lebih sedikit tapi kompleks dan materinya esensial. Kemudian perpaduan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Dari segi penilaian autentik menggunakan asesmen formatif dan sumatif serta tidak memisahkan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket siswa dan wawancara kepada guru yang dilaksanakan di Sekolah mengenai persepsi siswa dan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di Sekolah pada siswa kelas X yaitu proyek penanggulangan sampah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Persepsi siswa kelas X memiliki persepsi positif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah dilakukan menunjukkan skor penerimaan sebesar 66%, kemudian pemahaman siswa pada pengimplementasian sudah dapat di pahami, dengan menunjukkan skor sebesar 64% dan penilaian siswa pada kurikulum merdeka sudah cukup dipahami, dengan menunjukkan skor sebesar 56%. Para Guru biologi kelas X, memiliki persepsi positif dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik tentang kurikulum merdeka belajar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Agus Salim Chamidi, Nurhidayah , Agoes Dariyo , Dian Hidayati , Fuad Al Jihad , Millah Kamilah Muslimat, Muhammad Akasah, Irvan Kristivan, Agus Mulyanto, Okke Rosmala Dewi. 2022. “Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah/Madrasah Melalui Bimtek Model In-On-In.” *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 19(1): 1–18.
- Akbar, Rofiq Faudy. 2015. “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10(1): 189–210.
- Akun, Andrius. 2016. “Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah.”
- Angga, Angga et al. 2022. “Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut.” *Jurnal Basicedu* 6(4): 5877–89.
- Anggila, Wingsi. 2022. “Persepsi Guru Bidang Studi IPS Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.” *Braz Dent J.* 33(1): 1–12.
- Annisa, D R. 2017. “Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Kerja Dan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Guru Sd Negeri Di Kecamatan ” <http://lib.unnes.ac.id/31468/>.
- Arfiyanti, Tiya. 2013. “Persepsi Guru Dan Siswa Mengenai Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se- Kota Magelang.” *Journal of the American Chemical Society* 123(10): 2176–81. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>.
- Ariani. 2016. “Pengaruh Model Klarifikasi Nilai Berbasis Jurnal Terhadap Proses Internalisasi Nilai Dalam Pembelajaran IPS.” : 1–23.
- Ariga, Selamat. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 662–70. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.
- Baro’ah, Siti. 2020. “Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Tawadhu* 4(1): 1063–73.
- Budiarti, Arifah, Jeffry Handhika, and Sulistyaning Kartikawati. 2017. “Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 2(2): 21.
- Fahira, Wina Roza et al. 2022. “Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Ips Di Sma 1 Bukit Sundi.” *Jurnal Eduscience* 9(3):

902–9.

- Faradilla Intan Sari, Dadang Sunendar, and Dadang Anshori. 2022. “Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5(1): 146–51.
- Fatoni, Muszairon. 2022. “Analisis Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Di SDN Tanjungsari Terkait Pembelajaran Matematika.” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora Universitas PGRI Madiun* 1: 807. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDR>.
- Fauhah, Homroul, and Brilliant Rosy. 2020. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2): 321–34.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. 2022. “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12(3): 236–43.
- Gusmawan, Dendy, and Tatang Herman. 2023. “Persepsi Guru Matematika Terhadap Kemampuannya Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 7(1): 83–92.
- Gusnandy, Deswalantri, Januar, Alimir. 2023. “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Palupuh.” 1(2): 108–19.
- Hartono, Rohmaul Listyana dan Yudi. 2015. “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013).” 5(1): 1–27.
- Hasim, Evi. 2020. “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar”*: 68–74.
- Herawati, Desti, Suci Siti Latifah, and Rifki R Munandar. 2018. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi.” *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(2): 01–06.
- Hutamy, Ericha Tiara, Putri Nirmalasari, and Ayu Lestari. 2023. “Guru Penggerak Sebagai Bentuk.” 10: 1–14.
- Jamaluddin, Jamaluddin et al. 2022. “Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Melalui Model Cipp Di Upt Sma Negeri 4 Sinjai.” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3(1): 62–74.
- Jayanti, Fitri, and Nanda Tika Arista. 2019. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.” *Competence : Journal of Management Studies* 12(2): 205–23.
- Jesan, Sesillia Mutiara. 2023. “Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka.”

- Jojo, Anita, and Hotmaulina Sihotang. 2022. "Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5150–61.
- Lestiyani, Pudji. 2020. "Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Konsep Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6(3): 365.
- Malikah, Siti et al. 2022. "Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5912–18.
- Mathematics, Applied. 2016. "Capaian Pembelajaran Biologi SMA/MA/Program Paket C." : 1–23.
- Maulidya, Annisa, Sepita Ferazona, Siti Robiah, and Laili Rahmi. 2022. "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Selama Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Di SMPN 9 Pekanbaru." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 10(3): 209–16.
- Mustaghfiroh, Siti, and Iain Metro Lampung. 2020. "Konsep "Merdeka Belajar." *Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04(1): 1–10.
- Nengsih, Rodiantifitri. 2016. "Peranan Pembelajaran Biologi Dalam Membangun Karakter Cinta Kepada Allah Swt Serta Mensyukuri Nikmatnya Biology Learning Role in Building Character and Love To God Almighty Grateful for the Joy." *Cahaya Pendidikan* 2(1): 60–69.
- Novan, Mamonto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1(1): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>.
- Pratrycia, Angel et al. 2023. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3(1): 58–64.
- Rahmansyah, Muhammad Fahmi. 2021. "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 47–52.
- Rosyidi, Unifah. 2020. "Merdeka Belajar ; Aplikasinya Dalam Manajemen Dalam Seminar Nasional Pascasarjana UNJ." *Universitas Negeri Jakarta*.
- Saputra, Dendi Wijaya, and Muhamad Sofian Hadi. 2022. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka." *Jurnal Holistika* 6(1): 28.
- Sari, Erika, and Ady Ferdian Noor. 2022. "Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka: Dukungan Dan Kritik." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1): 45–53.

- Sibagariang, Dahlia et al. 2021. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14(2): 88–99. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>.
- Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, Raudhatul Jannah, and Ina Eka Indriyani. 2023. "Persepsi Guru Bidang Studi IPS Di Smp Negeri 27 Banjarmasin Terhadap Kurikulum Merdeka." (Prospek Ii).
- Studi, Program, Pendidikan Ekononomi, Annisa Mayasari, and HARus liadi. 2023. "Persepsi Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Era Digital Di SMA Negeri 4 Banjarmasin." (Prospek Ii).
- Suhartono, Oki. 2021. "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 8–19.
- Sunarni, Sunarni, and Hari Karyono. 2023. "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5(2): 1613–20.
- Suryaningsih. 2017. "Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi." *Jurnal Bio Education* 2(2): 1–23.
- Ujang Cepi Barlian, Siti Solehah, Puji Rahayu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Of Educational and Language Research* 10(1): 1–52.
- Wiguna, I Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. 2022. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1): 17.
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. 2020. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6(1): 126–36.
- Yuliara, I Made. 2016. "Modul Regresi Linier Sederhana." *Universitas Udayana*: 1–10. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf.